

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL ANAK KELOMPOK B DI RA KECAMATAN
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



SITI WIDHI ASTUTI

NIM. A520090093

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, S.E, M.Si.

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa :

Nama : Siti Widhi Astuti

NIM : A 520 090 093

Program Studi : PG PAUD

Judul Skripsi : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL
ANAK KELOMPOK B DI RA KECAMATAN
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, S.E, M.Si.

355

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK KELOMPOK B DI RA KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Siti Widhi Astuti, A520090093, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 64 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Objek dari penelitian ini yaitu pola asuh orang tua otoriter dan kecerdasan interpersonal anak. Data tentang pola asuh orang tua dikumpulkan melalui angket. Sedangkan data tentang kecerdasan interpersonal anak dikumpulkan melalui observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian diperoleh $r_{xy} = -0,359$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $r_{tabel} = 0,254$ dan nilai probabilitas 0,004. Dari perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas = 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak diterima. Tanda negatif pada koefisien korelasi berarti hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak bersifat berlawanan, artinya semakin otoriter orang tua maka semakin rendah kecerdasan interpersonal anak. Sebaliknya semakin tidak otoriter orang tua maka semakin tinggi kecerdasan interpersonal anak. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Interpersonal Anak

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sehingga pada masa tersebut sangatlah tepat untuk diberikan stimulasi atau pendidikan bagi anak usia dini.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab I pasal I ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Raudhatul Athfal (RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal, di bawah Kementerian Agama yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam.

Anak usia dini dalam kehidupannya tidak hanya sebagai seorang individu tetapi juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial seorang anak tidak dapat bertahan hidup sendiri tanpa bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Dalam memenuhi kebutuhan dirinya anak selalu melibatkan orang lain. Anak harus punya bekal dan kemampuan dalam mengurus diri sendiri serta kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat.

Untuk melaksanakan perannya sebagai makhluk sosial diperlukan kemampuan bekerja sama dengan orang lain, biasa disebut dengan kecerdasan interpersonal. Anak yang cerdas interpersonal mempunyai banyak teman, banyak bersosialisasi di manapun ia berada dan mampu menjaga hubungan sosial.

Kecerdasan interpersonal anak yang satu dengan yang lain tidaklah sama, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Anak yang cerdas tentunya banyak sekali faktor yang berperan di dalamnya, seperti keturunan, makanan sehat, perawatan, mental, dan lingkungan di mana anak berada.

Anak yang cerdas interpersonal kemungkinan berasal dari keluarga dengan pola asuh yang demokratis karena anak diberikan kesempatan hubungan timbal balik. Anak yang cerdas interpersonal dimungkinkan pula berasal dari keluarga dengan pola asuh otoriter karena keluarga tidak berinteraksi baik dengan orang – orang di sekitarnya. Lingkungan keluargalah yang memberikan peran dalam pemberian pendidikan dalam perkembangan kecerdasan anak, termasuk kebiasaan orang tua yang ditunjukkan kepada anak.

Di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar pada kelompok B anak-anak didiknya memiliki kemampuan bersosialisasi yang rendah. Anak saling mengejek dan berontak saat tantrum. Jika keadaan seperti tersebut tidak segera dicarikan penyelesaiannya maka akan berdampak buruk pada kepribadian anak dan kehidupan yang akan datang. Berdasarkan masalah yang terjadi tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPESONAL ANAK KELOMPOK B DI RA KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di masyarakat sangat beragam, di antaranya adalah pola asuh authoritarian (otoriter), authoritative (demokratis), dan permisif.
2. Kecerdasan interpersonal anak dengan pola asuh orang tua yang otoriter pada saat di sekolah sangat beragam dimana ada yang interpersonalnya sangat baik, cukup baik, dan baik.

3. Faktor penyebab dari keragaman kecerdasan interpersonal tersebut kemungkinan karena faktor keturunan, stimulasi yang diberikan, lingkungan tempat anak berada yaitu keluarga,sekolah, dan masyarakat, termasuk di dalamnya pola asuh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien, dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Kecerdasan interpersonal anak dalam penelitian adalah kecerdasan interpersonal anak pada saat di sekolah.
2. Pola asuh orang tua difokuskan pada pola asuh yang otoriter.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini ingin menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara berjalan dan berusaha meneliti sejauh mana hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian deskriptif. Menurut Nazir (1999), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak.

Subjek penelitian kuantitatif meliputi populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak RA kelompok B di wilayah kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar. Sedangkan sampelnya diambil dari tiga RA yang berjumlah 62 anak yaitu RA Sudirman Mendungsari, RA Bakti VII Selokaton, dan RA Daarul Falah Selokaton. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel terikat (kecerdasan interpersonal).

Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan interpersonal anak. Data yang terkumpul kemudian diskorkan sesuai dengan skor jawaban masing-masing.

Terdapat beberapa teknik analisis data penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 16.00, selanjutnya dibuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RA di kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar terdiri dari atas 17 RA yang bernaung di bawah kementerian keagamaan. Dalam penelitian ini diambil tiga RA sebagai sampel penelitian untuk menguji

hipotesis penelitian ini, yaitu RA Sudirman Mendungsari, RA Bakti Ngegot dan RA Daarul Falah Selokaton.

Secara umum RA di kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar adalah sekolah di bawah yayasan pendidikan Islam sehingga materi agama sangat diutamakan. Sebagian besar RA berada satu lokasi dengan SD/MI, keadaan ini sangat kondusif bagi proses pembelajaran, berlokasi di pedesaan yang jauh dari keramaian, kebisingan, dan polusi kendaraan.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Penelitian

Data penelitian ini berupa data tentang pola asuh orang tua (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*), dan data tentang kecerdasan interpersonal anak (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini akan disajikan deskripsi data berdasarkan tabulasi data dari masing-masing variabel yaitu :

a. Variabel pola asuh orang tua

Data pola asuh otoriter diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 21 item pernyataan. Hasil scoring atau penilaian, variabel pola asuh otoriter diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 31, range sebesar 34 dari jumlah (N) = 62 responden, dan jumlah skor secara keseluruhan 2690.

b. Variabel kecerdasan interpersonal anak

Data kecerdasan interpersonal anak diperoleh melalui observasi yang terdiri dari 25 item pengamatan. Hasil scoring atau penilaian, variabel kecerdasan interpersonal anak diperoleh nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 38, range sebesar 36 dari jumlah (N) = 62 responden, dan jumlah skor secara keseluruhan 3602.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dari data pokok penelitian pada lampiran menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *for windows* 16.00. Dari hasil analisis data melalui program SPSS tersebut maka dapat disajikan :

1) Distribusi data

Adapun ringkasan distribusi datanya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi data

No	Keterangan	Variabel	
		Pola Asuh Orang Tua	Kecerdasan Interpersonal Anak
1	Responden	62	62
2	Minimum	31	38
3	Maksimum	65	74
4	Mean	43,39	58,10
5	Standar Deviasi	7,343	10,889
6	Range	34	36
7	Varians	53,913	118,581
8	Jumlah Skor	2690	3602

2) Distribusi frekuensi

Berdasarkan distribusi data di atas, maka untuk mengetahui tingkat pencapaian pola asuh orang tua dan kecerdasan interpersonal anak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dengan kategori sebagai berikut : Baik/sangat apabila prosentase nilai 76-100%, Cukup apabila prosentase 56-75% dan Kurang apabila prosentase <56% (Notoatmodjo, 2002:187). Tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Keterangan
76-100%	11	17,74%	SangatOtoriter
56-75%	38	61,29%	CukupOtoriter
<56%	13	20,97%	KurangOtoriter
	62	100%	

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal Anak

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Keterangan
76-100%	35	56,45%	Baik
56-75%	26	41,94%	Cukup
<56%	1	1,61%	Kurang
	62	100%	

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian pola asuh orang tua sebesar 51,65% (2690/5208) dan kecerdasan interpersonal anak sebesar 58,10% (3602/6200). Angka ini diperoleh dengan membandingkan hasil angket / observasi dengan skor tertinggi kriterium setiap variabel.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *for windows* 16.00. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh $r_{xy} = -0,359$, dengan jumlah responden 62 anak pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,254$ dan nilai probabilitas 0,004. Dari perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas = 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengna kecerdasan interpersonal anak diterima.

Tanda negatif menunjukkan hubungan berlawanan antara kedua variabel. Semakin otoriter orang tua maka kecerdasan interpersonal anak semakin rendah, sebaliknya semakin tidak otoriter orang tua maka kecerdasan interpersonal anak semakin tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis korelasi product moment menggunakan SPSS *for windows* versi 16.00 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil analisis data correlations SPSS versi 16.00
Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Kecerdasan Interpersonal
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.359**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	62	62
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	-.359**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh skor koefisien korelasi - 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan kecerdasan interpersonal anak. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak termasuk cukup. Sedangkan tanda negatif pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan bersifat berlawanan, artinya semakin otoriter pola asuh orang tua (tinggi) maka kecerdasan interpersonal anak

semakin rendah. Ini berarti pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran dalam pembentukan sikap seorang anak. Semakin tinggi (otoriter) pola asuh yang diterapkan orang tua maka kecerdasan interpersonal anak menjadi rendah (buruk). Sebaliknya jika pola asuh orang tua kurang otoriter maka kecerdasan interpersonal anak baik. Ini berarti pola asuh otoriter terbukti memiliki pengaruh terhadap kecerdasan anak tetapi hubungannya berlawanan terhadap kecerdasan interpersonal anak.

Pola asuh otoriter menjadikan anak tidak kompeten secara sosial, anak tidak bahagia, ketakutan, minder ketika bersama dengan orang lain, dan memiliki komunikasi yang lemah. Anak yang tumbuh dengan kondisi seperti tersebut sangat tidak baik bagi persiapan anak memasuki lingkungan baru untuk bersosialisasi dengan orang di sekitarnya. Jadi, pola asuh otoriter sebaiknya dihindari dalam membimbing dan mendidik anak, baik di rumah sebagai orang tua maupun di sekolah sebagai pendidik. Tujuannya adalah untuk membentuk anak yang memiliki perkembangan optimal dalam semua aspek kecerdasannya, memberikan dasar bagi pendidikan, proses sosialisasi, dan kehidupan anak di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua otoriter (X) mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan kecerdasan interpersonal anak (Y). Hasil analisis *product moment* diperoleh $r_{xy} = -0,359$ ($r_{tabel} = 0,254$) pada taraf signifikansi 0,05 dengan probabilitas 0,004. Dari perhitungan menunjukkan bahwa probabilitas = 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang

tua dan kecerdasan interpersonal anak. Sehingga hipotesis dari penelitian ini terbukti.

Tanda negatif pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang bersifat berlawanan. Semakin otoriter orang tua maka kecerdasan interpersonal anak semakin rendah, dan sebaliknya semakin tidak otoriter orang tua maka kecerdasan interpersonal anak semakin tinggi. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi = -0,359 tersebut hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak termasuk cukup ($0,25 < 0,359 < 0,5$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Reni. 2009. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Usia 4-6 Tahun*. Jakarta: PT Mapan.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2002. *7 Kinds of Smart*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Campbell, Linda, Bruce Campbell dan Dee Dickinson. 2002. *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hildayani, Rini dkk. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 2012. *Psikologi Perkembangan (Edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.

- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- . 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuning, Wiwit, Jash dan Meta Rachmadiana. 2003. *Mengkomunikasikan Moral pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.